

Kode/	: 619/
Nama Rumpun Ilmu	: Kajian Budaya
Bidang Fokus	: Terkikisnya budaya lokal: Revitalisasi budaya lokal

USULAN
TIM PENELITIAN UNGGULAN FIB (TPUF)



JUDUL PENELITIAN
**Rekonstruksi dan Revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari
sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat**

Ketua Tim Peneliti

Dr. Drs. Hasanuddin, M.Si./ NIDN 0017036805

Anggota Peneliti:

Muchlis Awwali, S.S., M.Si./ NIDN 0010106601

Mahasiswa

- | | | |
|-------------------|------------|-------------------------|
| 1. Asneli | 1710741010 | Sastra Minangkabau (S1) |
| 2. Al Hafid | 1710741011 | Sastra Minangkabau (S1) |
| 3. Iron Maria Edi | 1820742004 | Kajian Budaya (S2) |

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
Maret, 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
TIM PENELITIAN UNGGULAN FIB (TPUF)**

Judul Penelitian : Rekonstruksi dan Revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari
sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat
Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 619/ Kajian Budaya

Pengusul

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Drs. Hasanuddin, M. Si.
b. NIDN : 0017036805
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Sastra Minangkabau
e. Nomor HP : 085264370813
f. Alamat surel (e-mail) : hasanuddin@hum.unand.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Muchlis Awwali, SS., M.Si.
b. NIDN : 0010106601
c. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Mahasiswa : 1. Asneli 1710741010 Sastra Minangkabau (S1)
2. Al Hafid 1710741011 Sastra Minangkabau (S1)
3. Iron Maria Edi 1820742004 Kajian Budaya (S2)

Institusi Mitra (jika ada) : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi
Sumatera Barat
Lama Penelitian : 3 (tiga) tahun
Biaya Penelitian : Rp 30.215.000,00
Biaya Luaran Tambahan : Rp 10,000.000,00

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Padang, 13 Maret 2020
Ketua Pengusul,

Pramono, S.S., M. Si., Ph. D
NIP 97912122003121003

Dr. Hasanuddin, M. Si.
NIP 196803171993031002

a.n. Dekan FIB Universitas Andalas
Wakil Dekan I,

Dr. Gusdi Sastra, M. Hum.
NIP 196408181990031002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Rekonstruksi dan Revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat
2. Tim Peneliti :

No	Nama/ NIDN/ NIM	Jabatan TIM	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/m)
1	Dr. Hasanuddin, M. Si./ 0017036805	Ketua	Kajian Budaya Minangkabau	FIB Unand	15
2	Muchlis Awwali, SS., M.Si..	Anggota	Kajian Sastra/ Budaya Minangkabau	FIB Unand	7
3	Asneli/ 1710741010	Pembantu lapangan	Mahasiswa S1 Sastra Minangkabau	FIB Unand	3
4	Al Hafid/ 1710741011	Pembantu lapangan	Mahasiswa S1 Sastra Minangkabau	FIB Unand	3
5	Iron Maria Edi/ 1820742004	Pembantu lapangan	Mahasiswa S3 Kajian Budaya	FIB Unand	5

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Teks dan Konteks Sistem Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat, secara multiperspektif Kajian Budaya (stuktural, fungsional, hokum, social, politik, dan kultural umumnya).
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: April tahun: 2020
Berakhir : bulan: Nopember tahun: 2022
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang
Tahun ke-1 : Rp 30.000.000
Tahun ke-2 : Rp 300.000.000
Tahun ke-3 : Rp 490.000.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):
Sumatera Barat (Luhak dan rantau).
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinvi Sumatera Barat dan Kabupaten/ Kota. Sesuai dengan kapasitas kelembagaannya, mitra menjadi fasilitator akses ke nagari-nagari subjek penelitian.

8. Temuan yang ditargetkan (metode, teori, produk, atau masukan kebijakan):
Model, teori (wacana dan kajian budaya) dan produk (masukan kebijakan / rekayasa sosial kebijakan, rekayasa organisasi/ kelembagaan, dan rekayasa pendidikan), dan implementasinya.
9. Kontribusi mendasar pada peningkatan kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan dan pendidikan tinggi (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal sumbangan di bidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan)
Penelitian ini adalah upaya menemukan model orisinal dan merumuskan konstruk kebijakan dan kelembagaan dalam tatanan sosial bernagari dan antar nagari, serta revitalisasi/ refungsionalisasi pranata sosio kultural kesenian dan pemberdayaannya bagi peningkatan kualitas kehidupan subjek, dalam pengembangan pariwisata budaya. Revitalisasi memiliki efek berganda terhadap institusi sosial lainnya: pemerintahan dan pendidikan.
10. Kontribusi mendasar pada pembangunan nilai sosial, budaya, karakter, dan kebutuhan praktis lainnya (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada sifat aplikatifnya / bukan akademik)
Penelitian ini menargetkan revitalisasi kearifan lokal pranata sosio kultural kesenian *ulu ambek* yang nyaris disfungsi dan punah. Revitalisasi pranata sosio kultural itu akan berdampak pada penguatan karakter dan fungsi kelembagaan adat (*kapalo mudo, urangtuo, pangulu*) di nagari dan antar nagari. Secara keseluruhan revitalisasi akan memberdayakan masyarakat sehingga memiliki ketahanan sosial, budaya dan ekonomi.
11. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):
 - a. Jurnal internasional: *CLCWeb: Comparative Literature and Culture* (Tahun 2021),
 - b. Jurnal nasional terakreditasi: *Jurnal Humaniora*, UGM.
 - c. Proseding internasional terindeks scopus
 - d. Jurnal internasional: *ijocsi*, terbitan Program Studi Magister Kajian Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas (Tahun 2020).
12. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa, rekayasa sosial atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya:
Buku, rekayasa kebijakan/ kelembagaan/ pendidikan/ dan sosial budaya, makalah dan artikel terpublikasi.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI	v
RINGKASAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	3
Tujuan Khusus	3
Urgensi Penelitian	4
Peta jalan dan Luran Penelitian.....	5
Gambaran Produk Tahunan dan Cara Penerapannya	6
BAB 2. KEBARUAN PENELITIAN DAN PROSPEK KOMERSIALISASI.....	8
Peta Jalan Penelitian.....	8
Kebaruan Penelitian	12
Prospek Komersialisasi.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
Entitas dan Bagan Alur Penelitian	16
Tahapan penelitian.....	17
Lokasi Penelitian.....	17
Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	17
Luaran per Tahun dan Indikator Capaian Terukur.....	18
Bagan Utuh Penelitian.....	19
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	20
4.1 Anggaran Biaya.....	20
4.2 Jadwal Penelitian	20
REFERENSI.....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	vii
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	vii
Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian.....	ix
Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas	x
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	xi
a. Ketua Peneliti.....	xi
b. Anggota Peneliti.....	xvii
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI	xx
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI	xxi

RINGKASAN

Tujuan jangka panjang penelitian dengan judul Rekonstruksi dan Revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari Minangkabau sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat ini adalah vitalitas sistem pemerintahan nagari Minangkabau berdasarkan kesejarahan, genealogis, daerah asal dan kearifan lokal masyarakat pendukung nagari bersangkutan. Hal itu sesuai dengan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari. Di samping itu, revitalisasi pemerintahan nagari dimaksud sejalan pula dengan semangat Pemajuan Kebudayaan (sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2017).

Target khusus penelitian ini adalah dihasilkannya (a) model sistem pemerintahan nagari Minangkabau berdasarkan kesejarahan, genealogis, daerah asal dan kearifan lokal bersangkutan, (b) model tersebut dikonstruksikan ke dalam naskah akademik, untuk selanjutnya memperoleh (c) penguatan regulatif, dalam bentuk rancangan kebijakan setaraf peraturan daerah, sesuai dengan mekanisme dalam sistem pemerintahan yang berlaku. Pada tataran praktik, penelitian ini menyiapkan (d) luaran berupa modul-modul akademik dan praktik yang menjadi acuan dalam implementasi konstruk sistem Pemerintahan Nagari Minangkabau itu di lapangan. Pada setiap tahapan target di atas sesungguhnya terdapat target luaran akademik berupa artikel/ naskah akademik/ rancangan peraturan/ buku/ dan lainnya yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional.

Metode yang dipakai untuk tujuan tersebut adalah: (a) tahun pertama, studi wacana kritis, meliputi analisis teks undang-undang nagari, analisis intertekstual dan antarkewacanaan, dan analisis konteks sosial (menggunakan teknik *life history*, wawancara dan *focus group discussion*) untuk merumuskan bentuk; makna; fungsi; dan nilai pranata nagari, (b) tahun kedua: teknik *participatory observation* untuk merumuskan model revitalisasi institusi dan pranata sosio kultural pemerintahan nagari dengan mempertimbangkan aspek yuridis formal; sejarah; dan perkembangan masyarakat, dan (c) tahun ketiga: metode *action research* untuk mengarahkan dan mendampingi implementasi model dan konsep yang telah dikonstruksikan di lapangan.

Uraian di atas menunjukkan kaitan dan keselarasan penelitian ini dengan Renstra Universitas Andalas yang menargetkan Penelitian Sosial Humaniora menghasilkan *outputs* dan *outcomes* yang memberi manfaat bagi masyarakat di Sumatera Barat dan Indonesia. Hal itu sejalan dengan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan penelitian untuk diabdikan kepada masyarakat) demi Kejayaan Bangsa.

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fakta historis di sepanjang abad ke-20 menunjukkan bahwa etnis Minangkabau merupakan salah satu kelompok masyarakat di Indonesia yang paling banyak melahirkan pemimpin dan tokoh pelopor. Hal itu diakui Audrey Kahin dalam bukunya *Dari Pemberontakan ke Integrasi, Sumatera Barat dan Politik Indonesia 1926-1998* (Kahin, 2005). Peran Putra-putri Minangkabau dalam proses pendirian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan pada masa awal pemerintahan relatif dominan dan strategis. Beberapa nama yang menonjol adalah Dr. Muhammad Hatta (Proklamator kemerdekaan RI), Soetan Sjahrir, Tan Malaka, Muhammad Yamin, Haji Agoes Salim, dan lainnya. Hal itu menarik karena tentulah ianya bukan sebuah kebetulan. Hal itu merupakan representasi khas dari suatu kelompok budaya, yakni Minangkabau, karena hal yang serupa tidak ditunjukkan oleh kelompok budaya yang lain. Kekhasan tersebut bersumber dari ruh atau spirit dan tatanan budaya Minangkabau itu.

Akan tetapi, dalam beberapa dekade terakhir, terutama setelah Indonesia merdeka, peran tersebut semakin surut. Fenomena tersebut diduga erat kaitannya dengan distorsi atau kerancuan struktural dan kontaminasi kultural yang menimpa masyarakat Minangkabau. Berbagai peristiwa politik dan sosio kultural dalam sejarah kebangsaan dapat dilihat sebagai faktor penyebab, seperti pecahnya komposisi dwitunggal (Sukarno-Hatta), peristiwa PRRI-Permesta, Pemberontakan PKI, dan lainnya. Peristiwa-peristiwa tersebut sangat berpengaruh terhadap surutnya pemberian peran oleh negara kepada individu dalam kelompok etnik ini. Peristiwa PRRI dan penumpasan secara *draconian* atasnya, misalnya, telah menimbulkan efek psikologis yang sangat buruk bagi masyarakat Minangkabau. Era setelah PRRI adalah masa-masa terhina, masa menanggung malu sebagai pemberontak yang kalah, masa melakukan eksodus besar-besaran ke rantau, dan masa menyembunyikan identitas diri dalam interaksi eksternal lintas etnik dalam kehidupan berbangsa (Zed, 1998; Naim, 1984; Kahin, 2005, Hasanuddin 2017).

Berbagai fenomena sosio kultural Minangkabau Sumatera Barat yang dapat dicatat adalah “otak-atik” pemerintahan nagari (sejak masa kolonial), tuntutan otonomi daerah yang pertama kali disuarakan PRRI (1950an), sistem pemerintahan desa sesuai UU No. 5 Tahun 1979, semangat kembali ke nagari (2000), wacana Daerah Istimewa Minangkabau (2013), dan terakhir Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari yang memberi peluang nagari sebagai “desa pemerintahan sekaligus desa adat” (merujuk kepada UU No 6 Tahun 2014

tentang Desa). Semua itu merepresentasikan bahwa masyarakat Minangkabau Sumatera Barat sepenuhnya belum memperoleh “kenyamanan” dalam “tatanan masyarakat bentukan” setelah sistem pemerintahan lokal yang berbasis pada nagari: satuan otonom, demokratis, dan desentralistik (Manan, 2003) selayaknya sebuah negara dalam sistem polis di Yunani Kuno (Mansyur dkk., 1970: 23, Zed, 1996; Hasanuddin, 1999) beralih menjadi sistem pemerintahan yang menempatkan nagari hanyalah sebagai “unit terkecil atau satuan terendah”. Ketiadaan berolehan kenyamanan tersebut, dapat dihipotesiskan sebagai akibat kerancuan atau distorsi struktural. Oleh sebab itu, revitalisasi menjadi jawaban solutif atas masalah demikian.

Sesungguhnya, keberadaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa menunjukkan kesadaran dan pengakuan pemerintah atau Negara bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Akan tetapi, dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk. Untuk itu, undang-undang tersebut dibuat demi melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga mampu melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Kesadaran tersebut disambut penuh antusias oleh pemerintah dan masyarakat Sumatera Barat sehingga dengan kerja keras akhirnya melahirkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018. Akan tetapi, Perda tersebut mendapat tentangan dari pemerintah kabupaten dan kota, organisasi social, dan elemen masyarakat lainnya. Pokok pertentangan dalam respons yang diberikan elemen masyarakat adalah berkaitan dengan kelembagaan nagari, struktur pemerintahan, keanggotaan Kerapatan Adat Nagari, sistem pemilihan Kapalo Nagari, dan lainnya. Semua itu menunjukkan bahwa ada gab antara konstruk yang dirumuskan di tingkat elit (DPRD dan Pemerintah Daerah) dengan tuntutan riil di tataran “akar rumput”. Pada posisi itu, para akademisi dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki, mesti turun tangan menjadi mediator untuk menemukan solusi yang efektif.

Keniscayaan akademisi turun tangan memberikan pemecahan masalah di masyarakat menjadi bagian dari Renstra Penelitian Universitas Andalas 2017-2020. Berkaitan dengan rekonstruksi dan revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat masuk ke dalam tema utama ketiga, yakni Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Karakter Bangsa, dengan sub-tema yang mencakup ranah hukum, politik dan *civil society*. Substansi persoalan sistem pemerintahan nagari dalam konteks ini bukanlah semata ranah ilmu politik, pemerintahan, atau lainnya, akan tetapi substansi persoalan tersebut dominan ada dalam ranah ilmu budaya, khususnya ilmu budaya Minangkabau dan

Kajian Budaya. Sebab, inti persoalan ada pada aspek hak asal usul dan hak tradisional yang melekat pada desa atau nagari.

Keterkaitan program penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2020 dengan persoalan krusial Sumatera Barat dalam hal sistem pemerintahan nagari atau desa, jelas dapat dipaparkan karena prinsip pertama dalam Program penelitian 2020 dimaksud adalah Kemanfaatan Bagi Masyarakat. Dalam kaitan itu, Program Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2020 diarahkan untuk memberi solusi bagi berbagai persoalan humaniora di masyarakat, baik masalah kebahasaan, sastra, sejarah, dan kebudayaan, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional (Pedoman Pelaksanaan Penelitian Edisi 3, Tahun 2020).

Sistem pemerintahan nagari sebagai model desa adat berbasis pada kearifan lokal. Kearifan lokal dimaksud saat ini sudah nyaris hilang atau punah. Institusinya secara formal masih ada tetapi sebagian tidak fungsional. Dengan semangat kebinekaan dan pemberdayaan masyarakat sipil atau madani, revitalisasi kearifan lokal tersebut penting segera dilakukan. Kearifan lokal tersebut saat ini masih dapat ditelusuri melalui tiga domain, yakni sastra/tradisi lisan, manuskrip, dan memori masyarakat. Sebelum ketiga sumber tersebut benar-benar punah, maka langkah rekonstruksi dan revitalisasi sangat mendesak dilakukan.

Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Model dan Konstruk Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau yang original? Dimanakah model tersebut dapat ditemukan: diidentifikasi dan direkonstruksi?
2. Bagaimanakah model dan konstruk sistem Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau itu dapat direvitalisasikan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau saat ini? Pihak mana sajakah yang mesti terlibat dalam proses revitalisasi, prasyarat dan perangkat kebijakan apa sajakah yang diperlukan?
3. Bagaimanakah revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau itu dapat diimplementasikan? Bagaimana bentuk dan struktur organisasi kelembagaannya, bagaimana sumber daya manusia pengelolanya disiapkan, dan bagaimana sistemnya dapat dijalankan?

Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan Model dan Konstruk Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau yang original. Merekonstruksi Model dan Konstruk Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau tersebut dari berbagai sumber material berupa sastra/ tradisi lisan, manuskrip, artefak, ingatan (*memory collective*) masyarakat, dan bentuk-bentuk representasi budaya Minangkabau lainnya.
2. Menganalisis potensi dan peluang model dan konstruk sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau itu dapat direvitalisasikan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau saat ini, para pihak yang mesti terlibat dalam proses revitalisasi, perangkat kebijakan yang diperlukan, dan melahirkan rekayasa implementasinya dalam praktik.
3. Mengkaji kelayakan, merumuskan bentuk dan struktur organisasi kelembagaannya, mempersiapkan sumber daya manusia pengelolanya, dan membangun sistemnya sehingga dapat dijalankan.

Ada pun manfaat khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara politis, bagi Indonesia, penelitian ini menyumbang informasi ilmiah tentang sistem pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau, yang direpresentasikan secara khas dan menjadi pemer kaya khasanah multikulturalitas budaya Indonesia yang dapat dikembangkan dan diberdayakan bagi peningkatan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Secara akademik, penelitian ini menyumbang materi, modul, bahan ajar dan buku ajar bagi mata kuliah dan mata pelajaran Pranata Minangkabau sebagai mata pelajaran berorientasi penguatan jati diri dan karakter peserta didik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan institusi pendidikan formal dan informal lainnya.
3. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, karena memberi solusi bagi berbagai persoalan struktural dan kultural pada masyarakat Minangkabau khususnya dan masyarakat lokal di Indonesia pada umumnya, dan memberi kontribusi bagi terciptanya ketahanan masyarakat sipil atau madani (*civil society*) dalam membangun dan mengembangkan dinamika kehidupan yang damai dan harmonis.

Urgensi Penelitian

Penelitian ini urgen dalam konteks sebagai berikut.

1. Masyarakat Sumatera Barat menanti hasil kajian akademik murni dalam upaya merumuskan konstruk sistem pemerintahan nagari yang khas, yang memiliki asal usul

- tradisional, yang didukung oleh komunitas genealogis, dan terikat dengan kawasan tertentu bersama property yang dimiliki dan diwarisi turun temurun.
2. Potensi kultural etnik, hampir seluruh kelompok etnik mengalami degradasi nilai, sehingga dikhawatirkan akan mengalami “kerapuhan” dalam menghadapi persaingan di era pasar bebas, baik di tingkat ASEAN maupun ASIA dan DUNIA. Salah satu potensi kultural etnik dimaksud adalah tatanan Pemerintahan Nagari yang membudayakan manusia, yang dilahirkan oleh sistem budaya Minangkabau, namun kian hari semakin surut.
 3. Keterbatasan modul, bahan dan buku ajar untuk kelompok mata kuliah ke-Minangkabauan pada Program Studi Bahasa-Sastra-Budaya Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan institusi pendidikan lainnya.
 4. Keberadaan Indonesia sebagai negara kesatuan yang besar (memiliki penduduk yang besar, wilayah yang luas dan kebinekaan yang kaya) dengan posisi strategis dalam konstelasi regional dan global yang semakin kompetitif secara terbuka. Oleh sebab itu, semua potensi kultural lokal dan nasional seyogianya digali, dikembangkan dan diberdayakan sebagai basis kekuatan dan ketahanan bangsa dan negarabaik di tingkat regional maupun tingkat global.

Peta jalan dan Luran Penelitian

Penelitian ini merupakan satu sesi dari rangkaian penelitian yang tersusun dalam peta jalan penelitian pengusul (halaman 8-9), yang kesemuanya dirangkum dalam tema “Revitalisasi Kearifan Lokal Minangkabau Bagi Pembangunan Karakter Dan Penguatan Otonomi Daerah Berbasis *Civil Society* Demi Kejayaan Bangsa”. Rangkaian penelitian tersebut telah dimulai dari Tahun 2014 sampai dengan tahun 2025. Tahun ini, tahun 2020, penelitian ini fokus kepada kearifan lokal Minangkabau dalam sistem pemerintahan nagari. Target luaran tahun ini adalah dua dari beberapa *output*, sebagai berikut.

1. Makalah dalam proseding internasional terindeks scopus, dan lain-lain, atau
2. Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.
3. Naskah akademik, rancangan kebijakan setingkat peraturan daerah, dan rekayasa sosial organisasi serta eksperimentasi/ implementasinya di masyarakat, atau

4. Rekayasa kurikulum pendidikan Minangkabau sebagai mata pelajaran/ mata kuliah muatan lokal di Sumatera Barat, atau
5. Modul dan buku ajar mata kuliah Pranata Minangkabau untuk pendukung pendidikan di Program Studi Bahasa-Sastra-Budaya Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Andalas.

Gambaran Produk Tahunan dan Cara Penerapannya

No	Tahun ke	Gambaran Produk	Cara Penerapan
1	Satu	Model Sistem Pemerintahan Nagari Minangkabau	Sosialisasi model
2	Dua	Naskah akademik/ Rancangan kebijakan/ Rancangan rekayasa sosio kultural	Penyusunan regulasi/ produk hukum
3	Tiga	Tatanan kelembagaan Pemerintahan Nagari, modul/ petunjuk teknis, pelatihan/ pendampingan	Pilot preject, pendidikan kader, pendampingan pakar, praktik implementasi

Tabel Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran ¹				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tam-bahan	TS	Ts+1	Ts+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Draft/ subme tted	Publish ed	Publishe d
		Nasional terakreditasi			Draft/ subme tted	Publika si	Publikasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindek			Draft/ subme tted	Publish ed	Publishe d
		Nasional			Draft/ subme tted	Publika si	Publikasi
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴)	Internasional			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional			Tidak ada	Terdaft ar	Sudah dilaksana kan

4	<i>Visiting Lecturer</i> 5)	Internasional			Tidak ada	Tidak ada	Draft
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)6)	Patent			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Patent Sederhana			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Hak Cipta			Draft	Terdaftar	<i>granted</i>
		Merek Dagang			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Rahasia Dagang			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Desain Produk Industri			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Indikasi geografis					
		Perlindungan varietas tanaman					
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu					
6	Teknologi tepat guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial7)				Model	Produk	Penerapan
9	Buku Ajar (ISBN)8)				Draft	Editing	Terbit
10	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)9)				1	2	3

BAB 2.
KEBARUAN PENELITIAN DAN PROSPEK KOMERSIALISASI

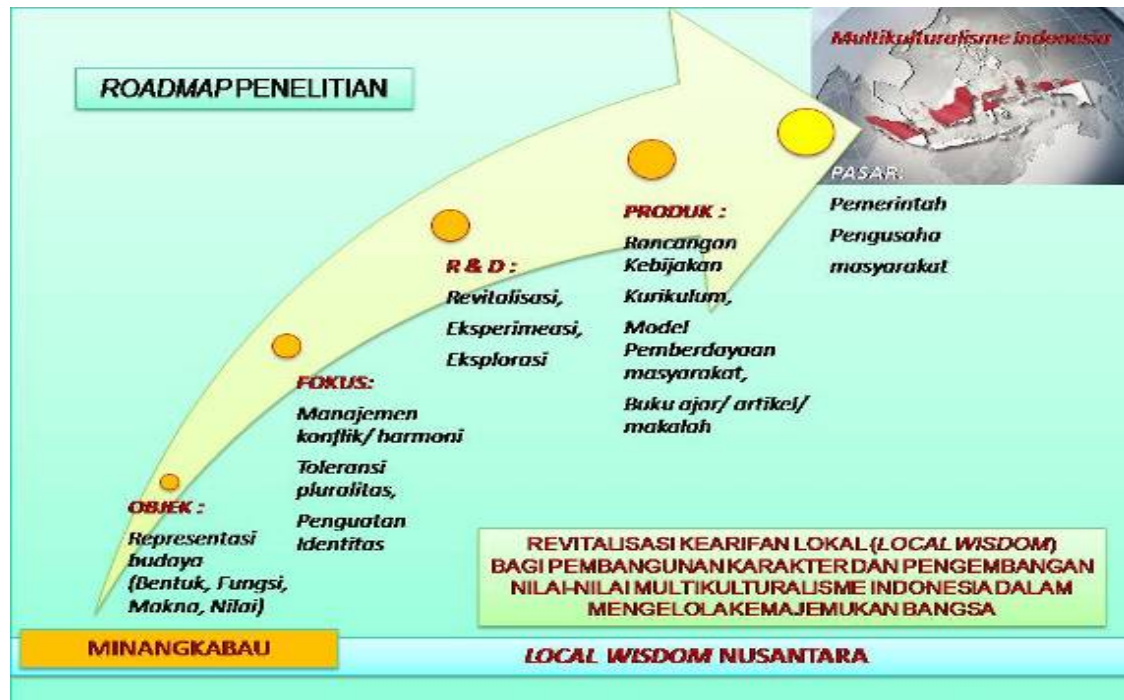
Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengusul dengan tema “Revitalisasi kearifan lokal bagi Pembangunan Karakter dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal bagi Kebermaknaan Multikulturalisme Indonesia”. *Roadmap* penelitian dimaksud dapat dicermati sebagaimana gambar berikut.

Pasar	Peserta pendidikan	Masyarakat lokal/ Pemda	Masyarakat nasional	Masyarakat global
Output	Model Pembelajaran	Model dan Produk rancangan rekayasa sosio kultural	Produk akademik/ rekayasa sosio kultural nasional	Produk teknologi pendidikan, pemberdayaan & pengembangan
IPTEKSB	Pengetahuan dan Kerifan lokal	Kerifan lokal indigeneous	Kearifan nasional/ multikultural	Kearifan Global
Riset	Bentuk, fungsi, makna, nilai	Bentuk, fungsi, makna, nilai	Bentuk, fungsi, makna, nilai	Bentuk, fungsi, makna, nilai
Unsur	Representasi budaya (wacana, sosio budaya, dll)	Wacana/ Teks, dan Konteks	Konstruk dan Pranata	Produk Revitalisasi dan Transformasi
Subjek	REVITALISASI KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU BAGI PEMBANGUNAN KARAKTER DAN PENGUATAN OTONOMI DAERAH BERBASIS <i>CIVIL SOCIETY</i> DEMI KEJAYAAN BANGSA			
Tahun	2014-2017	2018-2020	2021-2023	2024-2025

Untuk jangka panjang, penelitian ini diarahkan bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan multikulturalisme Indonesia yang mapan, otonom, dan dinamis.

Rencana Strategis Universitas Andalas (2009) telah disusun dalam empat tahap, yakni:



1. Tahap 1 (2009-2013), target pencapaian standar pendidikan nasional dan internasional.
2. Tahap 2 (2014-2019), Peningkatan Kinerja Manajemen akademik, keuangan, Aset, Sumber Daya manusia/SDM, dll.
3. Tahap 3 (2019-2023), Pencapaian target 100 Terbaik Asia, 10 Terbaik Indonesia.
4. Tahap 4 (2024-2028), Pencapaian Visi menjadi Universitas Kelas Dunia yang yang Terkemuka dan Bermartabat.

Renstra Bisnis di atas disusun berlandaskan kepada visi Universitas Andalas, yakni “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”. Frase “terkemuka dan bermartabat” mengandung makna bahwa universitas tertua di luar Pulau Jawa itu tidak sekadar membangun “badannya” sehingga terkemuka dalam bidang akademik, lulusan berdaya saing global, dan riset yang mendukung kemandirian bangsa, tetapi juga membangun “jiwanya” atau karakter. Kedua aspek tersebut terefleksi dalam tekad untuk “Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)” (Renstra Bisnis Unand 2015-2019 Revisi:72-74).

Dalam hal pembangunan karakter, Universitas Andalas juga telah mengembangkan model pembelajaran yang dikenal dengan Karakter Andalasian. Model tersebut dibentuk dari

empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Lebih jauh, pembangunan karakter berkorelasi dengan peran Universitas Andalas dalam lingkungan eksternalnya, yakni persoalan yang berkaitan dengan Otonomi Daerah (Renstra Unand 2015 2019 Revisi: 63, 69). Isu eksternal itu berkait juga dengan pengembangan *civil society* (masyarakat sipil) yang mandiri dan berdaya. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk mendukung tiga isu utama dan strategis tersebut, yakni pembangunan karakter demi memperkuat otonomi daerah berbasis pengembangan *civil society* di Sumatera Barat dan Indonesia.

Ada tiga tema utama Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Andalas Tahun 2017-2020 (Unand, 2017), yaitu: (1) Ketahanan Pangan, Obat dan Kesehatan, (2) Inovasi Sains, Teknologi dan Industri, dan (3) Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dan Karakter Bangsa. Tema utama ketiga, yakni Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dan Karakter Bangsa, dikembangkan menjadi tiga sub-tema, yakni: (a) Pembangunan Karakter Bangsa, (b) Ekonomi dan SDM, dan (c) Hukum, politik dan *civil society*. Lebih jauh, sub-sub tema tersebut dijabarkan lebih detil menjadi enam topik penelitian, yakni :

- a. Ketahanan budaya, kearifan lokal, dan matrilinealisme;
- b. Ekonomi kerakyatan, ekonomi syariah, dan kewirausahaan yang mendukung tema utama Unand lainnya;
- c. Pendidikan dan pengendalian kependudukan;
- d. Sistem hukum Indonesia;
- e. Politik Indonesia; dan
- f. Masyarakat sipil.

Penelitian ini ada pada tema utama ketiga ini, yakni Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Karakter Bangsa, dengan sub-tema yang mencakup ranah hukum, politik dan *civil society*. Roadmap penelitian Universitas Andalas 2017-2020 menempatkan target capaian Tahap II (2018) pada ketiga ranah tersebut berupa: (1) reformasi dan inovasi hukum untuk berbagai alternatif produk hukum sesuai dengan dinamika masyarakat Indonesia, (2) pengembangan kebijakan otonomi daerah, dan (3) parameter ketahanan sosial dan strategi pengembangannya yang berdasarkan kebudayaan dan struktur sosial yang berkembang di Indonesia. Penelitian ini secara strategis memiliki implikasi kontributif dalam bentuk *multiple effect* terhadap ketiga ranah tersebut.

Penelitian ini dikembangkan berbasis objek material kearifan lokal. Karifan lokal memiliki dimensi luas seluas kehidupan manusia pemiliknya, meliputi aspek hukum, politik, dan *civil society*. Luaran penelitian yang akan dihasilkan secara signifikan menunjukkan keterkaitan dan dukungannya terhadap Renstra dan Roadmap Penelitian Universitas Andalas

2017-2020. Sebab, objek material penelitian ini adalah kearifan lokal Pemerintahan nagari/ desa adat Tradisional Minangkabau, yang akan melahirkan luaran berupa (1) Model Sistematis Pemerintahan nagari/ desa adat Tradisional Minangkabau, (2) Potensi sumbangannya bagi perumusan inovasi sistem hukum Indonesia sesuai dengan dinamika masyarakat, (3) Pemberdayaannya bagi otonomi daerah, yang berbasis (4) ketahanan sosial, dan (5) strategi pengembangannya yang berdasarkan kebudayaan dan struktur sosial yang berkembang di Indonesia.

Sejalan dengan Roadmap Penelitian Universitas Andalas 2017-2020, Bidang Unggulan Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dan Karakter Bangsa, maka penelitian ini menargetkan luaran dengan tahapan berikut.

TAHUN KE			
I/ 2020	II/ 2021	III/ 2022	2023 dst
Model Sistematis Pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau Potensi sumbangannya bagi perumusan inovasi sistem hukum Indonesia sesuai dengan dinamika masyarakat	Rancangan Kebijakan/ Peraturan Daerah tentang pemberdayaan Sumber Daya Budaya sistem Pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau. Tata perangkat organisasi sistem hukum	Produk reformasi sistem Pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau Penataan perangkat organisasi/ penyiapan sumber daya manusia/ Pilot project implementasi	Pengembangan: Produk-produk diseminasi Pendukung ketahanan, adaptasi dan perubahan sosial Masyarakat sipil, meliputi; bahan ajar, pendidikan, pendampingan, pengembangan

Penelitian ini memiliki implikasi yang cukup luas, berangkat dari kearifan lokal dan pemberdayaannya meliputi aspek hukum, politik, dan *civil society*. Oleh sebab itu, sinergi dengan berbagai pihak, baik secara lintas keilmuan maupun lintas institusi, sangat diperlukan. Pada tahap I (penemuan model), sinergi dilakukan antar peneliti dalam rumpun ilmu yang sama (*humaniora*) tetapi dengan disiplin ilmu berbeda, yakni: peneliti sastra/ sastra lisan, peneliti naskah kuno (manuskrip), dan peneliti sejarah/ sejarah lisan. Mengingat bahwa situs penelitian ini akan lebih banyak berpusat di Batusangkar, Luhak Tanah Datar, sebagai Pusat Kebudayaan Minangkabau, maka kerja sama sinergis dengan Komunitas Adat di Batusangkar menjadi penting, karena merekalah pemilik/ pewaris naskah kuno yang relevan dengan penelitian ini. Pada tahap II dan III (tahap perancangan kebijakan dan penerapan terlembaga), sinergi segera dilakukan secara lintas rumpun ilmu, yakni antara rumpun ilmu-ilmu *humaniora* dan rumpun ilmu-ilmu sosial. Pada tahapan itu, penelitian melibatkan ahli hukum adat dan tata negara, ahli politik lokal, dan manajemen pemerintahan. Secara institusional,

sinergi antar kelompok penelitian, akan melibatkan Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan institusi penelitian dan pengembangan lainnya seperti BPNB, BPCB, dan OPD terkait.

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting dalam memberi kontribusi bagi penyelesaian masalah eksternal melalui penggalian dan pemberdayaan kearifan lokal dan revitalisasi nilainya bagi penguatan identitas dan ketahanan sosio kultural agar masyarakat lokal mampu tegak dalam dinamika supra lokal (nasional dan global) tanpa kehilangan jati diri dan akar kulturalnya. Kontribusi tersebut adalah berupa produk-produk IPTEKSB atau rekayasa sosial budaya, berupa model (pemberdayaan/ revitalisasi), hukum (kebijakan dan tata normatif), pedoman dan pendampingan tindakan implementatif.

Kebaruan Penelitian

Setiap etnik atau suku bangsa (nasion) memiliki khasanah kultural yang didukung oleh institusi indigenus (*indigeneous institution*) yang khas. Khasanah kultural tersebut dapat berupa sistem nilai dan praktik perilaku khusus, yang berkaitan dengan kehidupan spiritual; sosial; dan material. Khasanah kultural demikian dikreasi dan diadaptasikan sesuai dengan dorongan perubahan dari dalam dan pengaruh dari luar. Keterputusan mata rantai historis, distorsi struktural dan kehancuran institusi indigenus (*indigeneous institution*), kontaminasi pemikiran dan perubahan pola dan sistem pendidikan dipastikan mampu mengubah bahkan menghilangkan potensi kultural khusus tersebut.

Demikian pula halnya dengan khasanah kultural Sistem pemerintahan yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau. Minangkabau, sebagai etnik yang memiliki rangkaian sejarah yang panjang, walaupun tidak semua peristiwa dapat dicatat dalam rentang yang panjang itu, setidaknya etnik ini telah memberikan sumbangan yang berarti bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), terutama dalam aspek politik, hukum, ketatanegaraan dan tatanan multikulturalisme.

Khasanah kultural yang didukung oleh institusi indigenus (*indigeneous institution*) tersebut sebagian telah tergerus, mengalami distorsi dan bahkan nyaris punah karena nyaris tidak ditemukan lagi “jejaknya” dalam praktik sosial masyarakat pemilik atau pewarisnya. Hal itu sangat menguatirkan. Akan tetapi, bukan berarti persoalan tersebut tidak memiliki jalan keluar. Berbagai bentuk representasi budaya, berupa sastra (termasuk sastra lisan), nyanyian, manuskrip dan berbagai bentuk artefak dan representasi lainnya, sesungguhnya merupakan “pintu masuk” untuk mengidentifikasi, merekonstruksi, dan selanjutnya

melakukan revitalisasi nilai dan pengembangan. Banyak penelitian, seperti dilakukan Ingram & Jiaping Wu (Ingram & Jiaping, 2017: 65-93) yang menunjukkan bahwa penelitian musik memiliki kaitan erat dengan isu sumberdaya budaya dan identitas kultural. Demikian pula riset sastra (sejarah), ia tidak hanya berkaitan dengan peristiwa sastra, figur, dan peristiwa yang disadari, tapi juga konsep tentang semangat prihal waktu, budaya nasional, dan kenangan pribadi dan kolektif (Guoqiang Qiao, 2018). Bahkan, penelitian sastra atau yang berangkat dari kesusastraan mampu mengungkapkan secara terbuka kajian budaya antar-etnik (Han, Xiaoqing; and Moore, 2017).

Beberapa hal yang patut dicatat adalah prihal prinsip musyawarah mufakat dalam sistem perwakilan (sila keempat Pancasila) adalah representasi dari prinsip pemerintahan dalam sistem politik nagari di Minangkabau (tidak ada kelompok etnik lain di Indonesia yang memiliki kearifan lokal seperti itu, karena menurut Umar Kajam hanya Minangkabau yang memiliki akar demokrasi di Indonesia). Di samping itu, konsep otonomi daerah juga merupakan representasi dari kearifan lokal Minangkabau yang dapat diidentifikasi pada sistem pemerintahan nagari yang bersifat federatif satu sama lain. Demikian pula halnya dalam sistem hukum, Minangkabau memiliki kearifan lokal sistem hukum (pidana, perdata, tata negara dan agama) yang tidak saja unik tetapi juga dapat diterapkan dalam sistem hukum modern saat ini. Pengembangan dan revitalisasi atasnya bukan justru menjadi faktor penimbul tumpang tindih akan tetapi justru bersifat komplementatif, bersifat melengkapi (bagi sistem hukum negara) bahkan memberi solusi humanis dalam upaya pencapaian filosofi hukum yang tidak hanya sekedar untuk tujuan “efek jera” tetapi juga perekat sosial setelah proses dan eksekusi hukum dilaksanakan. Dalam budaya Minangkabau, perbedaan bahkan pertentangan atau konflik justru dimenej sebagai pendorong dinamika dialektika (Hasanuddin, 2011, 2012a, 2012b, 2013).

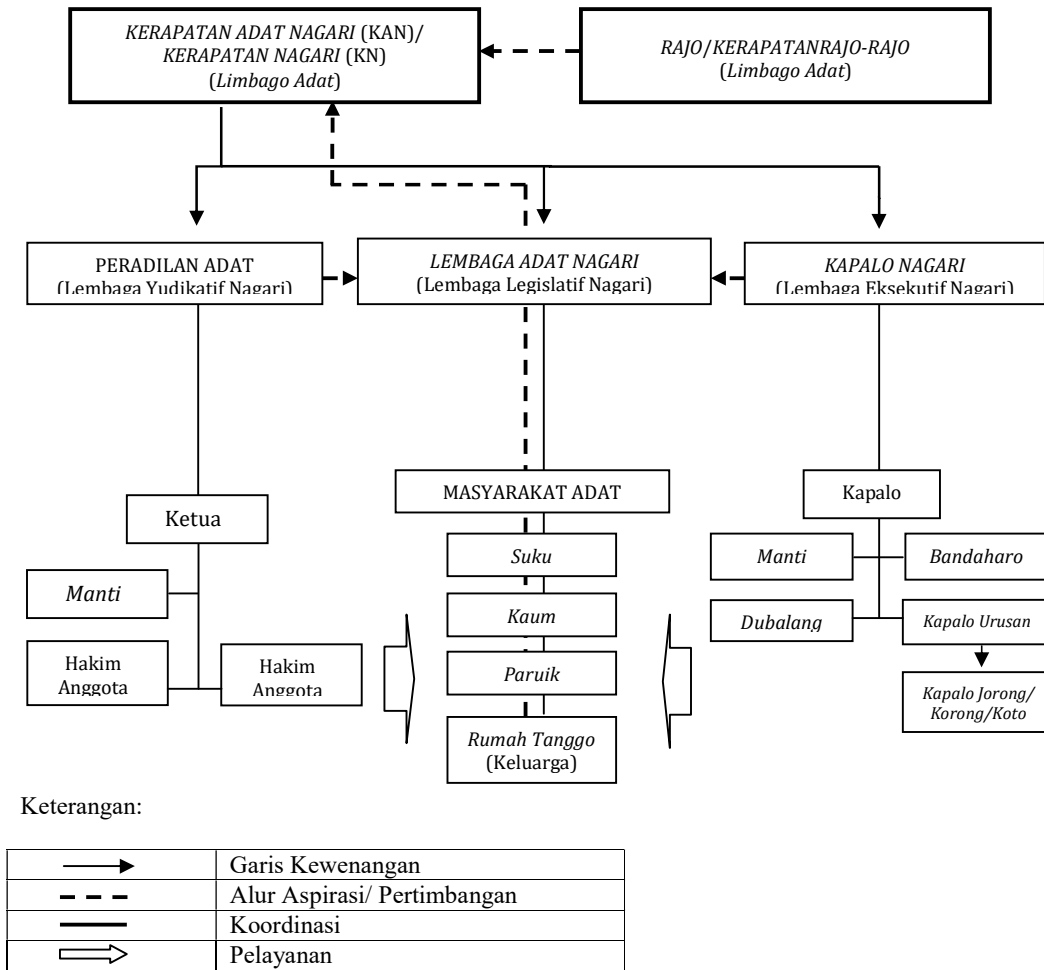
Akan tetapi, saat ini telah berabad-abad sistem pemerintahan kolonial (dan kemudian menjadi bagian dari sistem hukum nasional) menggantikan sistem hukum tradisional Minangkabau. Banyak potensi kultural yang mengalami distorsi dan hilang dalam perjalanan sejarah sosio kultural Minangkabau itu. Akibatnya banyak pula persoalan yang tidak bisa terselesaikan oleh sistem hukum nasional yang ada sehingga secara teknis dikembalikan kepada mekanisme adat melalui wali nagari atau Kerapatan Adat Nagari (KAN). Beberapa kasus pidana, perdata, dan ketatanegaraan tidak terselesaikan pula ketika dikembalikan. Hal itu disebabkan karena institusi dan mekanisme hukum *nagari* tersebut telah mengalami distorsi dan pendangkalan fungsi secara amat menyedihkan. Oleh sebab itu, upaya

rekonstruksi dan revitalisasi dalam konteks komprehensif sistem pemerintahan nagari, segera harus dilakukan.

Penelitian tentang sistem pemerintahan nagari belum banyak dilakukan. Franz dan Keebet von Benda-Beckmann (2013) panjang lebar mendiskusikan persoalan nagari sebagai wujud desentralisasi dalam pemerintahan desa di Indonesia: Nagari dari Kolonisasi ke Desentralisasi. Kasus nagari Sumatera Barat menurutnya unik, karena menerjemahkan desentralisasi pasca-Suharto menjadi kembalinya struktur pemerintahan adat (nagari): bagaimana suatu daerah merebut repertoar hukum baru yang berkaitan dengan organisasi desa dan hubungan dengan negara untuk tujuannya sendiri. Sumatra Barat mengembalikan nagari sebagai struktur dasar desa dan berhasil melindungi institusi ini sebagai komponen utama dari kompleks sosial dan hukum pusako-nagari-ulayat di mana selama berabad-abad Minangkabau telah mengatur hubungan sosial dan properti mereka. Namun, J.A.C. Vel dan A.W. Bedner. 2015 skeptis kalau UU 6 Tahun 2014 tentang desa akan dapat dijalankan untuk program 'kembali ke nagari' sesuai cara pandang masyarakat Minangkabau Sumatera Barat itu. Pola-pola pemerintahan yang tidak jauh dari persoalan konsep juga dibahas oleh peneliti Indonesia (Hadiprayitno, 2014; Isra, 2014; Welhendri, 2019)

Terlepas dari itu, dari penelitian pengusul sebelum ini, persoalan yang dihadapi tidak lagi berkait dengan filosofi dan konseptual nagari yang ideal. Akan tetapi, penerapan sistem pemerintahan nagari di era reformasi ini tidak lebih dari reformulasi sistem pemerintahan desa karena keseragamannya, sistem pemilihan wali nagari yang *one men one vote*, otoritas wali nagari yang besar, dan sebagainya. Padahal, bila memang hendak “kembali banagari” maka terdapat beberapa model struktur pemerintahan yang mesti diperhatikan. Setiap nagari memiliki kekhasannya sendiri, sesuai dengan prinsip *adat salingka nagari*. Di samping itu, secara garis besar, ada tiga sistem pemerintahan yang khas, sebagai turunan dari pola kelurahan, yakni Lareh Koto Piliang (aristokratis), Lareh Bodi Caniago (demokratis) dan Lareh Nan Panjang (kombinasi proporsional dari kedua model sebelumnya).

Dari penelitian pengusul, model pemerintahan nagari secara garis besar adalah sebagaimana bagan di bawah ini.



Gambar 1. Hipotesis/ Model Struktur Pemerintahan Nagari/ Desa Adat

Prospek Komersialisasi

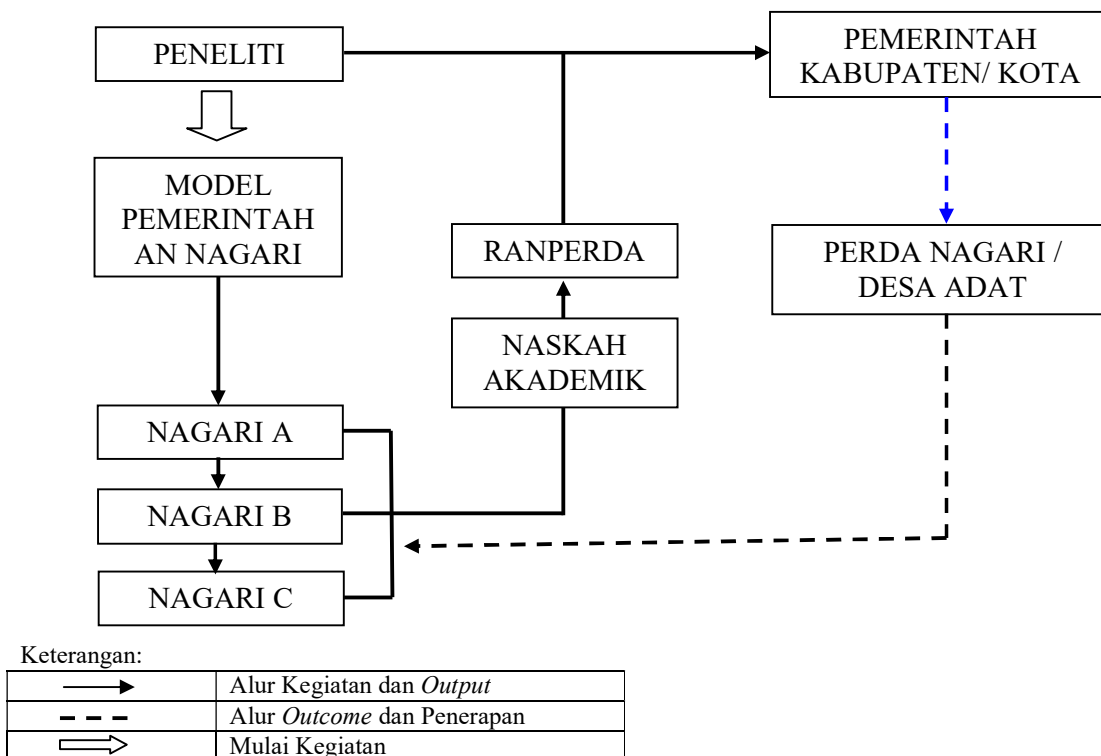
Model sebagaimana gambar 1 di ataslah yang akan diuji dalam studi kelayakan pada nagari-nagari yang menjadi subjek penelitian ini. Model dan adaptasinya berdasarkan kondisi riil di situs-situs penelitian ini menjadi bagian yang dibutuhkan oleh pemerintah kabupaten dan kota dalam merumuskan peraturan daerah sebagai turunan dari Peraturan Daerah Provinsi Nomor 7 Tahun 2018 tentang nagari. Mengingat Perda 7 Tahun 2018 tersebut banyak mendapatkan kritik dari pemerintahan kabupaten dan kota karena ada kontradiksi dengan realitas historis dan genalogis nagari-nagari, maka hasil penelitian ini sangat diperlukan dikonstruksi ke dalam bentuk Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Pemerintah Kabupaten/ Kota adalah user yang membutuhkan hasil penelitian ini. Dengan demikian, prospek pemanfaatan hasil penelitian TPUF Unand ini sangat visible.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan secara umum adalah metode kualitatif dengan paradigma kritis. Tercakup ke dalam metode itu adalah *participatory action research*, studi dokumen, wawancara mendalam, *life history* dan *focus group discussion*. Di bawah ini diuraikan entitas penelitian, tahapan penelitian, lokasi, teknik pengumpulan dan analisis data, target luaran per tahun dan bagan penelitian.

Entitas dan Bagan Alur Penelitian

Entitas penelitian ini adalah sistem pemerintahan nagari sebagai model pemerintahan desa adat di Sumatera Barat sesuai dengan tuntutan UU 6 Tahun 2014 dan Perda Provinsi Sumatera Barat 7 Tahun 2018. Entitas tersebut bukanlah sistem pemerintahan nagari yang berlaku saat ini (Perda 9 Tahun 2000) atau yang berlaku sebelumnya (UU 5 Tahun 1979 atau Perda 13 Tahun 1983). Sistem tersebut adalah realitas historis yang ada pada masa lalu, nagari sebagai sebuah sistem pemerintahan yang otonom, layaknya sebuah Negara mini, yang data tentangnya ada dalam memori kolektif, manuskrip, atau cerita lisan. Entitas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Entitas dan Bagan Alur Penelitian

Tahapan penelitian

Tahap/ tahun pertama, penelitian diarahkan kepada penyempurnaan model pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau di Sumatera Barat melalui pengayaan data dari 3 (tiga) nagari sampel yang ditetapkan secara purposif. Informasi perihal itu disediakan melalui sumber-sumber historis, berupa (a) sastra/ tradisi lisan, (b) naskah kuno/ manuskrip, dan (c) memory atau ingatan kolektif masyarakat. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah studi dokumen/ naskah, wawancara, studi historis dan *life history*.

Tahap/ tahun kedua, penelitian diarahkan kepada studi potensi dan peluang dilakukan rekonstruksi sosio kultural bagi dibangunnya kembali sistem pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau di tiga situs penelitian tahun pertama. Studi kelayakan, analisis SWOT dan penyusunan naskah akademik serta rancangan kebijakan dilakukan pada tahap ini. Oleh sebab itu, pada tahapan kedua ini penelitian lebih bersifat penelitian sosiologis. Beberapa metode yang digunakan adalah *focus group discussion* (FGD) dan studi kelayakan digunakan. *Output* penelitian adalah rekayasa sosial budaya berupa naskah akademik/ rancangan kebijakan/ peraturan daerah untuk penerapan produk; di samping artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

Tahap/ Tahun ketiga, penelitian diarahkan kepada upaya revitalisasi kearifan lokal pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau di beberapa situs sebagai *pilot project*. Penelitian tahap ini bersifat *action research*. *Output* penelitian adalah berupa rekayasa sosial budaya dan materi bahan ajar untuk pelatihan kader/ bimbingan teknis/ program pendampingan bagi pelaku dalam penerapan Sistem pemerintahan dimaksud; di samping *output* khusus berupa artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Sumatera Barat, terutama Kabupaten/ Luhak Agam, Kabupaten Sijunjung (rantau dataran tinggi), dan Kabupaten Padang Pariaman (rantau Pesisir).

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik yang dipakaidalam penelitian ini adalah kombinasi beberapa teknik, yakni *life history*, wawancara, *focus group discussion*, *participatory observation*, analisis wacana kritis (termasuk analisis semantis dan semiotis), dan *action research*. Dengan teknik-teknik demikian akan diperoleh pengalaman, keterangan dan penjelasan tentang tujuan, metode,

strategi, instrumen, makna dan nilai yang terkandung dalam Diplomasi Minangkabau yang diperankan diplomat berlatar budaya Minangkabau itu. Di samping itu, pengumpulan data berupa tindak perilaku subjek yang penting serta partisipasi mereka dalam penelitian ini di lapangan dilakukan dengan teknik pengamatan terlibat, termasuk teknik *focus group discussion* sesuai teknik riset partisipatif (Bogdan and Taylor, 1992).

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan *life history* dilakukan terhadap informan yang ditentukan secara *purposive*, yakni penetapan yang bertujuan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Endraswara, 2006:115). Penelusuran informasi melalui informan dilakukan mengikuti model *snowball sampling* atau *sosiogram* yaitu dimulai dari seorang informan pangkal dan berhenti ketika telah terjadi kejenuhan informasi pada informan-informan akhir (Mulyana, 2002:182).

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga tahun, setiap tahun mewakili satu tahapan. Data dalam penelitian ini akan dianalisis berdasarkan taksonomi berikut.

No	Domain	Indikator	Luaran
1.	Eksplorasi	Sistem nilai dan norma, aturan-aturan adat, kelembagaan (pemerintahan/ eksekutif, perwakilan/ legislative, penegakan hukum/ yudikatif) sumber daya manusia, prosesi, eksekusi, mediasi rekonsiliasi, dan lainnya	Model sistem pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau
2.	Regulasi	Kemasan temuan penelitian, analisis SWOT pemberdayaan, rancangan kebijakan, rekayasa organisasi, simulasi, dan regulasi	Rancangan Kebijakan/ peraturan daerah
3	Revitalisasi	Implementasi kebijakan, eksperimentasi, pilot project implementasi, pendampingan pakar, pengawalan dan pengembangan	Implementasi, panduan teknis, mekanisme kontrol

Luaran per Tahun dan Indikator Capaian Terukur

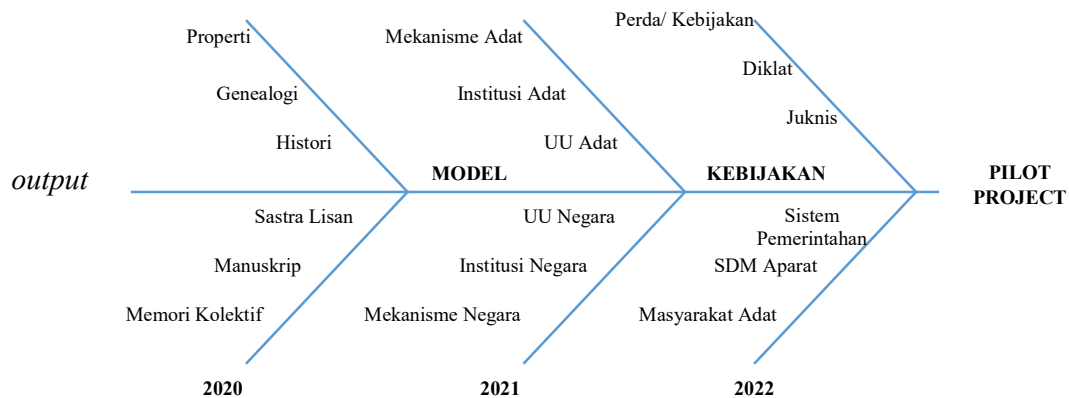
Penelitian ini direncanakan tiga tahun, dengan luaran sebagai berikut.

No	Tahun	Luaran	Indikator Capaian
1	Ke-1	Model sistem pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan • Model Sistem pemerintahan adat • Makalah seminar nasional/ internasional terindeks • Draft artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi (<i>submitted</i>)
2	Ke-2	Naskah akademik Rancangan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan

		Bangun struktur organisasi pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau untuk Regulasi pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Model/ rekayasa organisasi • Rancangan kebijakan/ Ranperda • Published artikel di jurnal internasional bereputasi • Published artikel di prosiding internasional terindeks
3	Ke-3	Revitalisasi Sistem pemerintahan nagari/ desa adat Minangkabau di situs-situs terpilih, panduan-panduan teknis, sumber daya manusia, implementasi rekayasa organisasi struktural	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan • Rekayasa organisasi (naskah akademik, silabus, modul pembelajaran, perangkat hukum) • Pilot project implementasi organisasi. • Makalah seminar internasional • Published artikel di jurnal internasional bereputasi • Published artikel di prosiding internasional terindeks

Bagan Utuh Penelitian

Bagan utuh penelitian selama 3 (tiga) tahun ke depan adalah sebagaimana Fishebone di bawah ini.



BAB 4.
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian in) sebagai berikut.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan		
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem	5.040.000	75.000.000	90.000.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal	9.675.000	75.000.000	100.000.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	8700.000	50.000.000	100.000.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya	6.800.000	50.000.000	100.000.000
5	Publikasi (<i>output</i> tambahan, di luar pembiayaan penelitian diusulkan)	10.000.000	50.000.000	100.000.000
Jumlah keseluruhan (Rp)		40.215.000	300.000.000	490.000.000

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagaimana bar chart berikut.

No	Nama Kegiatan	Tahun I					Tahun II					Tahun III							
		2	4	6	8	10	12	2	4	6	8	10	12	2	4	6	8	10	12
1	Pengurusan adm																		
2	Pengumpulan data lapangan																		
3	Analisis data lapangan																		
4	Laporan kemajuan																		
5	Pembuatan model pelatihan karakter																		
6	TOT dan Uji Coba																		
7	Laporan akhir																		
8	Seminar hasil																		

REFERENSI

- Bogdan , R.C. and S.J. Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Suatu Pendekatan Fenomenaologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional).
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama.
- Hadiprayitno, I. 2014. "Political and Legal Transformations of an Indonesian Polity: The Nagari from Colonisation to Decentralisation." *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 46 (2): 282-285
- Han, Xiaoqing; and Moore, Aaron L. 2017. "Towards the Inclusion of Inter-Ethnic Studies in Comparative Literature in China." *CLCWeb: Comparative Literature and Culture*. : Purdue University Press <https://doi.org/10.7771/1481-4374.2889>
- hasanuddin, hasanuddin (2019): Wacana Manajemen Konflik dalam Ulu Ambek di Padang Pariaman. figshare. Journal contribution. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.-6849107.v1>
- Hasanuddin. 1999. "*Clean Tourism, Konflik, dan Konformitas*," (Tesis). Denpasar: Program S2 Kajian Budaya Universitas Udayana, Bali.
- Hasanuddin. 2011. Kearifan Lokal dan Mediasi Transformasi Konflik di Sumatera Barat (Working Paper). Diterbitkan oleh: *Center of Strategic Studies for National Resilience*) Universitas Andalas. ISBN: 978-602-99551-1-8
- Hasanuddin. 2012a. Konflik, Mediasi, dan Transformasi; Wacana Kearifan Lokal Manajemen Konflik Minangkabau. Orasi ilmiah pada lustrum KE-6 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Anddalas (07 Maret 1982 - 07 Maret 2012)
- Hasanuddin. 2012b. Konflik, Keunikan Warisan Budaya Minangkabau. Seminar Antar Bangsa Negeri Sembilan. Tanggal 17 Desember 2012, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Hasanuddin. 2013. *Adat dan Syarak, Sumber Inspirasi dan Rujukan Nilai Dialektika Minangkabau*. Padang: PSIKM
- Hasanuddin. 2017. "Undang dan Pelembagaan Mahkamah Adat Minangkabau" Makalah Lisan X, Seminar Internasional dan Festival Tradisi Lisan ke X, Bertema "Memory and Traditions for the Better Future", Sub tema 'Penguatan Komunitas dan Pelestarian Tradisi". Mataram, NTB (25-28 Oktober).
- Hasanuddin. 2017. *Wacana Etnik dalam Multikulturalisme Indonesia: Dinamika Adaptif Diaspora Minangkabau di Bali*. Padang: Penerbit Erka.
- Ingram, Catherine & Jiaping Wu. 2017. *Research, Cultural Heritage, and Ethnic Identity, Evaluating the Influence of Kam Big Song Research of the 1950s Asian Ethnology* Nanzan University Anthropological Institute Volume 76, Number 1 • 2017, 65–93
- Isra, Saldi. 2014. "Political and Legal Transformations of an Indonesian Polity: The Nagari from Colonization to Decentralization." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 50 (3): 493-495.
- J.A.C. Vela,b* and A.W. Bednerb. 2015. "Decentralisation and village governance in Indonesia: the return to the nagari and the 2014 Village Law" *The Journal of Legal*

- Pluralism and Unofficial Law*, Vol. 47, No. 3, 493-507.
<http://dx.doi.org/10.1080/07329113.2015.1109379>.
- Kahin, Audrey. 2005. *Dari Pemberontakan ke Integrasi, Sumatera Barat dan Politik Indonesia 1926-1998*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Manan, Imran. 2003. "Nagari Pra-Kolonial" *Nagari Dalam Perspektif Sejarah*, Drs. Efi Yandri, MSi (Ed). Lentera 21.
- Mansyur, M.D. dkk. 1970. *Sejarah Minangkabau*. Jakarta: Brathara.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosda.
- Naim, Mochtar. 1984. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Qiao, Guoqiang. 2018. "Frame, Preference, and Memory in Literary History Narration." *CLCWeb: Comparative Literature and Culture* 20.1: <https://doi.org/10.7771/1481-4374.3163>
- Welhendri Azwar, 2019. "Nagari Customary Justice Sistem in West Sumatra" *Jurnal Bina Praja (Journal of Home Affairs Gevernance)* Vol. 11, No. 1, 53-62. DOI: <https://doi.org/10.21787/jbp.11.2019.53-62>.
- von Benda-Beckmann, F. and K. von Benda-Beckmann. 2013. *Political and Legal Transformations of an Indonesian Polity: The Nagari from Colonisation to Decentralisation*. Cambridge: Cambridge University Press. *Book doi*: <http://dx.doi.org/10.1017/CBO9781139839082>
- Zed, Mestika. dkk. 1998. *Sumatera Barat di Penghujung Sejarah (1945-1995)*. Jakarta: Sinar Harapan.

Peraturan Perundangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 tentang Desa Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014, tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2017, tentang Pemajuan Kebudayaan
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pemerintahan Nagari
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 1983
- Unand. 2009. *Rencana Strategis Bisnis 2015-2019*
- Unand. 2017. *Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Andalas 2017-2020*. Padang: LPPM
- Unand. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Edisi 3, Tahun 2020*. FIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Perincian Rencana Anggaran Penelitian

1. Honorarium

No	Pelaksana	Kegiatan Utama dalam Penelitian	Besaran Honor/ Org/ jam (Rp)	Waktu (Jam)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
1	Koordinator Peneliti	Manajemen penelitian secara keseluruhan		15	30	0
2	Anggota Peneliti	Memberikan Data Utama		7	24	0
3	Sekretariat Penelitian	Mengurus keperluan administrasi penelitian	37.500	3	16	1.800.000
4	Pengolah Data	Mentranskripsi, menganalisis Data, dan membuat laporan	37.500	3	16	1.800.000
5	Petugas Survei (3 orang x 2 Jam)	Melakukan pendataan awal lokasi, pemilihan informan, dan survey	30.000	3	16	1.440.000
	Jumlah					5.040.000

2. Pembelian Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1	Duplikasi dokumen	Data primer	1	2.500.000	2.500.000
2	ATK/ mattery	Pencatatan	1	450.000	450.000
3	Toner printer	Proposal dan Laporan	1	500.000	500.000
4	Flash Disk	Penyimpanan Data	2	200.000	400.000
5	Voucher komunikasi	komunikasi	5	200.000	1.000.000
6	Souvenir Informan	Pengumpulan Data	15	75.000	1.125.000
7	FGD	Validasi data/ Diseminasi hasil/ Terapan model	3	1.000.000	3.000.000
8	Penggandaan	Material tertulis	1000	300	300.000
9	Pencetakan	Spanduk, dll	2	200.000	400.000
	Jumlah				9.675.000

3. Perjalanan

No	Material	Justifikasi Perjalanan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
					Tahun ke-1
1	Padang-Pariaman	Perjalanan p/p (150 KM)	4	600.000	2.400.000
2	Padang-Sijunjung	Perjalanan p/p (250 KM)	4	900.000	3.600.000
3	Padang-Agam	Perjalanan p/p (250 KM)	4	900.000	3.600.000
4	Seminar	Diseminasi hasil	1	1.500.000	1.500.000
Subtotal (Rp)					8.700.000

4. Sewa dan lainnya

No	Material	Justifikasi Perjalanan	kuan titas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1	Padang-Pariaman	Partisipasi, Wwncr, FGD	4	450.000	1.800.000
2	Padang-Sijunjung	Partisipasi, Wwncr, FGD	4	450.000	1.800.000
3	Padang-Agam	Partisipasi, Wwncr, FGD	4	450.000	1.800.000
4	Rapat/ diskusi	Perencanaan/ Evaluasi	5	100.000	500.000
5	Sewa Kamera Foto dan Video	Digitalisasi naskah dan dokumentasi	3	300.000	900.000
Subtotal (Rp)					6.800.000

5. Rekapitulasi

No	JENIS PENGELUARAN	ANGGARAN YANG DIUSULKAN (Rp)
		Ta ke-1
a	Honorarium	5.040.000
b	Bahan Habis Pakai	9.675.000
c	Perjalanan	8.700.000
d	Sewa dan lainnya	6.800.000
e	Publikasi (output tambahan/ di luar pendanaan)	10.000.000
Total Anggaran Yang Diperlukan Tahun ke-1 (Rp)		30.215.000
<i>Terbilang: Tiga puluh juta dua ratus lima belas ribu rupiah</i>		

Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian

Dukungan sarana dan prasarana penelitian demi terlaksananya penelitian dengan baik adalah sebagai berikut.

1. Peralatan komputer lengkap
2. Peralatan perekaman audio
3. Perpustakaan Universitas Andalas, ruang baca FIB Universitas Andalas, dan beberapa ruang baca jurusan di FIB Universitas Andalas.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN/ NIM	Institusi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/mi nggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Hasanuddin, M. Si./ 0017036805	Univ. Andalas	Kajian Budaya Minangkaba u	15	Manajemen penelitian secara keseluruhan, meliputi penyediaan dan analisis data, serta pelaporan.
2	Muchlis Awwali, SS., M.Si..	Univ. Andalas	Kajian Sastra/ Budaya Minangkaba u	7	Pengumpulan data dan tranlating Bahasa Inggris
3	Asneli 1710741010	Univ. Andalas	Mahasiswa S1 Sastra Minangkaba u	3	Mahasiswa, Pembantu lapangan, termasuk survey
4	Al Hafid 1710741011	Univ. Andalas	Mahasiswa S1 Sastra Minangkaba u	3	Mahasiswa, Pembantu lapangan, termasuk survey
5	Iron Maria Edi/ 1820742004	Univ. Andalas	Mahasiswa S2 Kajian Budaya	3	Mahasiswa, Pembantu lapangan, termasuk survey

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

a. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri		
1	Nama lengkap (dengan gelar)	: Dr. Drs. Hasanuddin, M. Si.
2	Jenis Kelamin	: L
3	Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	: 19680317 199303 1002
5	NIDN	: 0017036805
6	Tempat dan Tanggal Lahir	: Kepala Hilalang, 17 Maret 1968
7	E-mail	: hasanuddin@hum.unand.ac.id hasanuddin17b@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	: 0751-495014/ 085264370813
9	Alamat Rumah	: Jl. Mangga I/ No. 171, RT 06/ RW 10, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.
10	Alamat kantor	: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Kampus Limau Manih, Padang 25163
11	Nomor Telp./Faks.	: 0751-71227
12	Lulusan yang telah dihasilkan	: S1 = 75 org, S2 = 5, S3 = 0
13	Mata Kuliah yang diampu	: Etnografi Minangkabau Dasar-dasar Filsafat Adat Minangkabau Dialektika Minangkabau Kajian Silat Minangkabau Wacana Budaya Minangkabau Analisis Wacana Teori Kebudayaan Metode Penelitian Sastra Metode Penelitian Kebudayaan Wawasan Multikulturalisme Filsafat Ilmu Seminar budaya Kajian Lintas Budaya Diplomasi Minangkabau

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	Universitas Udayana	Universitas Udayana
Bidang Ilmu	Sastra	Kajian Budaya	Kajian Budaya
Tahun Masuk-Lulus	1987-1992	1996-1999	2005-1009
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Integrasi Adat dan Syarak, Suatu Dilemma, Tinjauam Strkturalisme Genetik Drama Wisran Hadi 'Tuanku nan Renceh'	<i>Clean Tourism</i> , Konflik, dan Konformitas: Studi Kasus Kepariwisataaan di Maninjau Sumatera Barat.	Wacana Identitas Etnik Minangkabau di Bali

Nama Pembimbing/ Promotor	Mursal Esten, Armini	I Gusti Ngurah Bagus, I Wayan Tjatera	I N Kutha Ratna I Gde Parimartha, I Made Suastika
------------------------------	-------------------------	--	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	THN	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Perekayasaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Nagari di Kabupaten Padang Pariaman Sebagai Strategi Revitalisasi Kearifan Lokal Bagi Penguatan Identitas dan Karakter Bangsa (Tahun ke-2)	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, BOPTN	50.000.000,00
2	2014	Revitalisasi Silat Minangkabau bagi Penguatan Identitas dan Pembangunan Karakter dalam Mengelola Kemajemukan Bangsa (Tahun ke-1)	Penelitian Strategis Nasional	85.000.000,00
3	2014	Analisis Konteks Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional (PTEBT) Berbasis Muatan Lokal Kebudayaan di Sumatera Barat	Ditjen Kebudayaan Kemdikbud	500.000.000
4	2015	Revitalisasi Silat Minangkabau bagi Penguatan Identitas dan Pembangunan Karakter dalam Mengelola Kemajemukan Bangsa (Tahun ke-2)	DP2M Dikti (Skema Strategis Nasional)	77.500.000
5	2015	Survei Kesiapan Masyarakat dalam Merespons Fenomena Global Village di Sumatera Barat	LIPI	750.000.000
6	2016	Revitalisasi Silat Minangkabau bagi Penguatan Identitas dan Pembangunan Karakter dalam Mengelola Kemajemukan Bangsa (Tahun ke-3)	DP2M Dikti (Skema Strategis Nasional)	77.500.000
7	2017	Undang dan Pelembagaan Mahkamah Adat Minangkabau	PNBP Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas	8.800.000
8	2018	Revitalisasi Kearifan Lokal Sistem Peradilan Adat Minangkabau dan Pemberdayaannya bagi Otonomi Daerah Bidang Hukum dan <i>Civil Society</i>	Universitas Andalas, Skema Percepatan Guru Besar)	85.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	JUDUL Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan Pendidikan Budaya Minangkabau melalui Program Siaran “ <i>Suluah Nagari</i> ” di Pro-4 RRI Padang	FIB Unand dan LPP RRI Padang	2.000.000
2	2018	Penyuluhan Pendidikan Budaya melalui Program Siaran “Kearifan Lokal Sumatera Barat” di Pro-4 RRI Padang	FIB Unand dan LPP RRI Padang	2.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	“Identitas Minang Rantau di Bali: Perspektif Multikulturalisme”	Vol. V, No. 9, / 2007. ISSN: 1693-0304, Hal 42-54.	<i>Dharmasmrti</i> , Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan UNHI,
2	Hambatan Kultural Pengembangan Kepariwisata di Sumatera Barat (Kasus Kabupaten Padang Pariaman)	Vol XI, No. 1, 2009, h.5-12 ISSN 1411-1608,	<i>Dinamika Kebudayaan</i> (Jurnal Ilmu Budaya dan Pariwisata), Lemlit UNUD,.
3	Multikulturalisme dalam Bahasa Quran dan Hadits	Vol.3, No.3, Maret 2010, 197-209. ISSN: 1978-6646	Jurnal <i>LINGUISTIKA KULTURA</i> ; English Dept. of Andalas University,
4	Wacana Manajemen Konflik dalam Ulu Ambek di Padang Pariaman	Vol 7, No.2, Des 2010, h. 137-151	Jurnal SALINGKA, Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra Balai Bahasa Padang

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 10 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Bedah Buku <i>Silat Tradisional Minangkabau</i>	Mengungkap Fakta, Makna, dan Peristiwa tentang Silat Tradisi Minangkabau	Tanggal 29 Mei 2013 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang
2	Bedah Buku "Sastra dan Inspirasi Dialektika Ideal Sosio Kultural LMJ Sastra Minangkabau	Bedah Novel Sastru Bakrie, Sedikit di Atas Cinta	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 10/03/2014
3	Seminar Internasional dan Festival Tradisi Lisan (Lisan IX)	<i>Silek</i> Minangkabau: Tradisi Lisan Konflik Untuk Penyelesaian Konflik	Wakatobi, Sulawesi Tenggara, 12-15 Juni 2015
4	Diskusi Publik Aktualisasi Ideologi Pancasila	Reideologisasi Pancasila	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 29-Sep-15
5	Seminar Nasional Asosiasi Tradisi Lisan ATL Bali dan	<i>Silek</i> Minangkabau: Tradisi Lisan dan Pendidikan	Denpasar, 29-30 Juli 2016

	Universitas Dwijendera	Karakter di Sumatera Barat	
6	Dialog Budaya Nasional dengan tema: Kebudayaan sebagai Strategi Penguatan Jati Diri Bangsa, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh	Nilai dan Karakter Budaya	Tanggal 5-8 Juli 2017, di The Padee Hotel, Jl. Soekarno-Hatta, Keutapang, Banda Aceh.
7	FGD	Aspek Budaya dalam Pariwisata Mandeh	BAPPEDA Sumatera Barat, 20 Juli 2017
8	Bedah Buku Tiga Sepilin, Surau Solusi untuk Bangsa (Karya H. Mas'ood Abidin, 2016)	Buku Pendidikan Karakter yang Perlu Penyeimbangan Aspek "Harga Diri" di Samping "Budi"	Universitas Andalas, 19 Desember 2017
9	Konferensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah Indonesia IKADBUDI VII,	Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Budaya Minangkabau	Makassar, pada 17-19 September 2017
8	Bedah Buku Monografi Adat Salingka Nagari	Monografi Adat yang Perlu Ditulis dengan Baik	Pemerintah Kab Tanah Datar 12 Desember 2017
9	Seminar Internasional dan Festival Tradisi Lisan ke X, Bertema "Memory and Traditions for the Better Future", ATL dan Pemerintahan Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.	Undang dan Pelebagaan Mahkamah Adat Minangkabau	Di Hotel Santika, Mataram, NTB. pada 25-28 Oktober 2017
10	Seminar Antarbangsa Khazanah Melayu Serumpun dalam Era Baharu	Wacana Etnodiplomatika Minangkabau	Kuala Lumpur APM-Universiti Malaya (14 & 15 November 2018).
11	Seminar Nasional Revitalisasi Budaya Minangkabau	Revitalisasi Tradisi Lisan Minangkabau	Bukittinggi, BPNB Sumatera Barat, 27-29 November 2018.

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Adat dan Syarak, Sumber Inspirasi dan Rujukan Nilai Dialektika Minangkabau	2013	200	<i>PSIKM Univ Andalas</i>
2	Analisis Konteks Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional Berbasis Muatan Lokal Kebudayaan di Sumatera Barat	2014	XVII + 528 ISBN: 978-602-7015-1-2	Jakarta: Direktort Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kabudayaan

				Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3	Wacana Etnik dalam Multikulturalisme Indonesia: Dinamika Adaptif Diaspora Minangkabau di Bali	2017	xxxiii + 367 ISBN : 978-602-6222-60-2	Penerbit erka

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	<i>Adat dan Syarak, Sumber Inspirasi dan Rujukan Nilai Dialektika Minangkabau</i>	2018	Hak Cipta	EC00201856124/000125995
	<i>Wacana Etnik dalam Multikulturalisme Indonesia: Dinamika Adaptif Diaspora Minangkabau di Bali</i>	2018	Hak Cipta	EC00201856138/000125996

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2015	2015	Pemerintah Kabupaten Pasaman	Baik/ antusias
2	Penyusunan Naskah Akademik Pemajuan Kebudayaan Minangkabau	2017	Dinas Kebudayaan provinsi Sumatera Barat	Baik/ antusias
	Penyusunan Naskah Akademik Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Minangkabau	2020	DPRD Provinsi Sumatera Barat	Sedang proses
	Perekayasa Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah Minangkabau untuk Pendidikan Dasar (SD-SMP)	2020	Pemerintah Kota Pariaman	Sedang proses

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1	Dosen Teladan Fakultas Sastra	Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas	2003
2	Pencapaian Prestasi Akademik Tertinggi/ <i>Cum Laude</i> pada Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Udayana	Direktur Program Pascasarjana Universitas Udayana	2009
3	Peneliti Muda Berprestasi Univ Andalas	Rektor Universitas Andalas	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian **Tim Penelitian Unggulan FIB (TPUF) Tahun 2020**.

Padang, 13 Maret 2020
Yang menyatakan,



Dr. HASANUDDIN, M.Si.

b. Anggota Peneliti

K. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	:	MuchlisAwwali, S.S.,M.Si.
2	Jenis Kelamin	:	L
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	19661010 199903 1 002
5	NIDN	:	0010106601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang/10 Oktober 1966
7	E-mail	:	1966muchlis@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	:	081374273461
9	Alamat Rumah	:	Jl. Parak Gadang No 48 B R.T. 04/ R.W. 01 Kel. Ganting Parak GadangKec. Padang Timur
10	Alamat kantor	:	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Kampus Limau Manih, Padang 25163
11	Nomor Telp./Faks.	:	0751-71227
12	Lulusan yang telah dihasilkan	:	S1 = 5 mahasiswa
13	Mata Kuliah yang diampu	:	Etnografi Minangkabau Dasar-Dasar Ilmu Budaya Pengantar Kajian Kesusastraan Manusia Kebudayaan Indonesia Teori Kebudayaan Metode Penelitian Kebudayaan

L. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	Universitas Udayana	
Bidang Ilmu	Sastra	Kajian Budaya	
Tahun Masuk-Lulus	1987-1994	2004-2006	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Konflik dan Integrasi Sistem Sosial Minangkabau dalam Roman Bako	Wacana Postkolonial dalam Roman Siti Nurbaya Karya Marah Rusli Kajian Postkolonial	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Adriyetti Amir, S.U.	Prof. Nyoman Kutha Ratna, S.U.	

M. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	THN	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Kaba Tentang Norma Keluarga Kecil Bahagia Dan Sejahtera	Dikti	Rp. 8.000.000,-
2	2017	Karakter Andalasian Dalam Peribahasa Minangkabau	DIPA Unand	RP. 15.000,000,-

3	2018	Pola Kepemimpinan Dalam Peribahasa Minangkabau	DIPA Unand	Rp. 15.000.000,-
---	------	--	------------	------------------

N. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	JUDUL Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Pola Kepemimpinan Dalam Masyarakat Minangkabau	DIPA Unand	Rp. 5.000.000,-
2				

O. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1			
2			
3			
4			

P. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 10 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Incolwis	Pola Kepemimpinan dalam Peribahasa Minangkabau	2019
2			

Q. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pelangi Minangkabau	2015	140	SURI (Surau Institute of Conservation)
2				

R. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

S. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

2				
---	--	--	--	--

T. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian **Tim Penelitian Unggulan FIB (TPUF) Tahun 2020**.

Padang, 13 Maret 2020
Yang menyatakan,

Muchlis Awwali, S.S., M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat: Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang 25163
Telepon: 0751 71227, Fax: 0751 71227; Laman: <http://hum.unand.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hasanuddin, M.Si.
NIDN : 0017036805
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1/ IV-B
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: “Rekonstruksi dan Revitalisasi Sistem Pemerintahan Nagari sebagai Model Desa Adat di Sumatera Barat” **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui:
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Wakil Dekan I,

Padang, 13 Maret 2019
Saya yang menyatakan,

Dr. Gusdi Sastra, M. Hum.
NIP 196408181990031002

Dr. Hasanuddin, M.Si.
NIP 196803171993031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat: Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang 25163
Telepon: 0751 71227, Fax: 0751 71227; Laman: <http://hum.unand.ac.id>

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MuchlisAwwali, S.S.,M.Si.
NIDN : 0010106601
Pangkat/Golongan : Penata
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

“Dari Wacana ke Rekayasa Sosial Budaya: Pranata Budaya *Ulu Ambek* dan Penyelesaian Konflik Antar Nagari di Kabupaten Padang Pariaman-Sumatera Barat” **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui:
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Wakil Dekan I,

Padang, 13 Maret 202p
Saya yang menyatakan,

Dr. Gusdi Sastra, M. Hum.
NIP 196408181990031002

Muchlis Awwali, S.S.,M.Si.
NIP 19661010 199903 1 002